

ABSTRAK

Tesis dengan judul *Leverage* sebagai Pemoderasi Hubungan *Good Corporate Governance*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Agresivitas Pajak terhadap *Financial Distress* Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Daftar Efek Syariah Indonesia yang ditulis oleh Isnawati Jamilah NIM 1880508230020, dengan pembimbing Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. dan Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, *Financial Distress*, *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Melalui laporan keuangan, manajemen memberikan sinyal-sinyal pada pembaca akan kondisi keuangan, kebijakan, serta informasi lainnya sebagai salah satu alat pengambilan keputusan. Kenyataannya, tidak jarang laporan keuangan gagal memberikan informasi yang memadai atas risiko kebangkrutan perusahaan. Adanya praktik-praktik manajemen yang tidak mengutamakan prinsip akuntabilitas dapat mengaburkan informasi penting mengenai kondisi keuangan perusahaan. Pembaca laporan keuangan harus mewaspadai berbagai kondisi yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang mengarah pada risiko kebangkrutan usaha untuk dapat mengambil langkah korektif yang diperlukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu praktik *Good Corporate Governance* (X_1), pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X_2), dan agresivitas pajak (X_3) pada kondisi *financial distress* (Y) perusahaan dengan variabel moderasi tingkat *leverage* (M) perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah Indonesia. Hubungan antar variabel yang diteliti diharapkan dapat memberikan informasi pada pembaca laporan keuangan sebagai alat deteksi dini kondisi *financial distress* perusahaan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian adalah data sekunder berupa rekapitulasi komponen laporan keuangan yang dipublikasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah Indonesia. Sampel ditentukan dengan kriteria *purposive sampling* dan mendapati jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan dengan 8 laporan keuangan semesteran sehingga diperoleh 144 baris data penelitian. Uji regresi linier berganda, uji regresi linier moderasi, dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi, uji simultan, dan uji parsial) dilakukan dalam penelitian ini untuk selanjutnya diambil simpulan yang sesuai.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen. Secara parsial, uji hipotesis menunjukkan bahwa (1) *Good Corporate Governance* (X_1) berpengaruh signifikan pada *financial distress* perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan fungsi dewan komisaris untuk melakukan pengawasan yang memadai. (2) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan pada *financial distress* perusahaan. CSR sebagai *value* bagi perusahaan seringkali merupakan komitmen untuk tetap dilaksanakan meskipun tidak memiliki dampak yang instan bagi perusahaan. (3) Agresivitas Pajak (X_3) berpengaruh signifikan pada *financial distress* perusahaan. Kebijakan mengenai tindakan agresif di bidang perpajakan perlu dipertimbangkan karena dapat memperburuk kondisi *financial distress* di masa depan. Peneliti juga mendapati bahwa (4) *leverage* memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* signifikan pada *financial distress*, (5) *leverage* memoderasi pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada *financial distress*, dan (6) *leverage* memoderasi pengaruh agresivitas pajak pada kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hutang berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

ABSTRACT

Thesis title: Leverage as a Moderator of the Relationship Between Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure, and Tax Aggressiveness on Financial Distress of Mining Companies Listed in the Indonesian Sharia Securities List, Author: Isnawati Jamilah (Student ID: 1880508230020), Advisors: Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. and Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Keywords: Corporate Social Responsibility Disclosure, Financial Distress, Good Corporate Governance, Leverage, Tax Aggressiveness

Financial statements serve as a means of communication between a company and its stakeholders. Through financial reports, management provides signals to readers regarding the company's financial condition, policies, and other relevant information to aid in decision-making. However, financial statements often fail to provide adequate information about the risk of corporate bankruptcy. Managerial practices that do not prioritize the principles of accountability can obscure critical financial information. Financial statement users must be cautious of various factors that may affect a company's financial condition, potentially leading to business failure, to take necessary corrective measures.

This study aims to examine the effects of independent variables, namely Good Corporate Governance (X_1), Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (X_2), and Tax Aggressiveness (X_3), on financial distress (Y), with leverage (M) as a moderating variable in mining companies listed in the Indonesian Sharia Securities List. The relationships between these variables are expected to provide useful insights for financial report readers as an early detection tool for financial distress.

This research employs a quantitative approach using secondary data sourced from financial statement components published by companies. The population consists of mining companies listed in the Indonesian Sharia Securities List, with samples selected through purposive sampling criteria. The final sample includes 18 companies, each with 8 semi-annual financial reports, resulting in a total of 144 data points. Multiple linear regression, moderated regression analysis, and hypothesis testing (coefficient of determination test, simultaneous test, and partial test) are conducted to derive relevant conclusions.

The findings indicate that, collectively, the independent variables significantly affect the dependent variable. Partially, the hypothesis test results reveal that: (1) Good Corporate Governance (X_1) significantly impacts financial distress. Companies should optimize the function of their board of commissioners to provide adequate supervision. (2) Corporate Social Responsibility Disclosure (X_2) does not significantly affect financial distress. CSR is often viewed as a long-term commitment rather than an initiative with immediate benefits. (3) Tax Aggressiveness (X_3) significantly influences financial distress. Policies regarding aggressive tax strategies need careful consideration, as they may exacerbate financial distress in the future. (4) Leverage significantly moderates the relationship between Good Corporate Governance and financial distress. (5) Leverage moderates the effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on financial distress. (6) Leverage moderates the impact of Tax Aggressiveness on financial distress. These findings highlight the significance of debt levels in influencing a company's financial condition. Adequate supervision is required to ensure manageable debt levels and mitigate financial distress risks.